

INTISARI

Penataan ruang khususnya di tepian Sungai Musi, menjadi hal penting bagi pemerintah Kota Palembang. Hal ini terlihat dari isi dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2012 – 2032 Kota Palembang mengenai konsep penataan ruang dengan konsep *waterfront city*. Penataan ruang ini menjadikan kawasan Sungai Musi sebagai tempat rekreasi, pelabuhan, permukiman, komersial, dan restoran. Dengan adanya sebuah penataan ruang ini diharapkan dapat menimbulkan dampak positif bagi pemangku kepentingan (masyarakat, swasta, dan pemerintah). Berangkat dari hal tersebut, maka tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan konsep *waterfront city* di Kota Palembang dan memetakan peran *stakeholder* (masyarakat, swasta, dan pemerintah) dalam konsep *waterfront city* melalui prinsip-prinsip menurut Nicholas Falk (2002) di Kota Palembang. Prinsip – prinsip dibagi menjadi tiga bagian meliputi daya tarik, integrasi antar wilayah, dan sumber daya serta analisis kritis.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif – kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan kondisi lapangan serta melakukan perhitungan prinsip-prinsip berdasarkan konsep *waterfront city* menurut Nicholas Falk (2002). Hasil perhitungan prinsip diuji dengan uji kai kuadrat yang meliputi dua variabel yakni klasifikasi dan peran pemangku kepentingan. Nilai kai kuadrat menunjukkan untuk daya tarik tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel, sedangkan untuk nilai kai kuadrat integrasi antar wilayah dan sumberdaya menunjukkan adanya hubungan atau perbedaan diantara dua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan pemerintah telah melaksanakan beberapa program dalam penataan kawasan tepian Sungai Musi. Program ini meliputi program yang telah terlaksana, sedang proses, dan masih rencana yang meliputi pengadaan jalan, sanitasi, air bersih, wc komunal, IPAL, dan penyediaan ruang publik. Adapun juga peran pemangku kepentingan dihitung dengan prinsip *waterfront* dengan hasil pihak pemerintah yang lebih menggunakan konsep *waterfront* dibandingkan dengan pihak masyarakat dan swasta.

Kata Kunci : *waterfront*, penataan ruang, pemangku kepentingan

ABSTRACT

Spatial planning, particularly on the Musi river bank becomes substantial for the government of Palembang. This condition is seen from the document of urban land use plan of Palembang City 2012 – 2032 about the concept of a waterfront city. This spatial planning makes Musi River area as a place of recreation, ports, residential, commercial, and restaurants. With this spatial planning is expected to be positive impact to all stakeholders (public, private, and government). From those things, the objective of this study is to describe the application of the concept of a waterfront city in Palembang and to map the role of stakeholders (public, private, and government) in the concept of a waterfront city through the principles according to Nicholas Falk (2002) in the city of Palembang. The principles are divided into three sections covering the appeal, inter-regional integration, and resources as well as critical analysis.

The study used a qualitative – quantitative approach, by describing the condition of the field as well as doing the calculation principles based on the concept of a waterfront city by Nicholas Falk (2002). The result of principle calculation were tested by chi-square test that includes two variables, namely the classification and the role of stakeholders. Chi-square value indicates to the appeal there is no relationship or difference between two variables, while the chi-square value of integration between territories and resources indicate a relationship or difference between the two variables.

The results showed the government had implemented several programs in regulating the riverbanks of Musi River area. This program includes programs that have been implemented, in process, and still plans which include road construction, sanitation, clean water, communal toilet, WWTP, and public spaces. As well as the role of stakeholders be calculated with the principle of waterfront with the result that more government uses the concept of waterfront compared with the public and private sectors.

Keywords : *waterfront, spatial planning, stakeholder*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep *Waterfront City* di Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realisasi konsep *waterfront city* Kota Palembang serta memetakan peran *stakeholder* (masyarakat, swasta, dan pemerintah) dalam konsep *waterfront city* di Kota Palembang menurut Nicholas Falk. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar kesarjanaan strata-1 (S-1) di Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Prof. Dr. R. Rijanta, M.Sc selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Surani Hasanati, S.Si., M.Sc, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan saran yang membangun dan motivasi selama penulisan skripsi. Selain itu, juga diucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang, BAPPEDA Kota Palembang, Dinas Tata Kota Palembang, Dinas Pekerjaan Umum dan Cipta Karya Kota Palembang, Badan Lingkungan Hidup Kota Palembang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang, dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi yang telah memberikan informasi untuk penelitian ini.
2. Prof. Dr. R. Rijanta, M.Sc selaku Dekan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada dan para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
3. Alia Fajarwati, S.Si., M. IDEA. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat.
4. Dr. Rika Harini, M.P. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat.
5. Dr. Rini Rachmawati, MT selaku ketua Program Studi Pembangunan Wilayah Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
6. Keluarga tercinta, Papa Ir. H. R. Mahmud Badaruddin, Mama Hertati Sartika, Mama

Anita Soviah, Kak Gaga, Yuk Sarah, Ayu, Cacak, Diko, dan semua keluarga yang selalu memberikan dukungan baik dukungan material maupun spiritual serta selalu memberikan doa bagi kesuksesan penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya

7. Tokoh – tokoh kunci, masyarakat, pihak swasta, dan perangkat di Kelurahan 16 Ilir, Kelurahan 19 Ilir, Kelurahan 28 Ilir, dan Kelurahan 29 Ilir sebagai nara sumber yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi data yang berkaitan dengan realisasi konsep *waterfront city* di Kota Palembang.
8. Sahabat – sahabat di Fakultas Geografi, Wilda Wija Bahana, Diwya Safitri, Khusnul Intan, R. Prabowo Yoga, Rifki Muhammad, Radifan Dwishandyoko, Ilyas Mustafa serta teman-teman program studi Pembangunan Wilayah angkatan 2011 yang telah banyak memberikan semangat, berjuang bersama selama masa kuliah serta telah menemani dalam setiap suka dan duka.
9. Sesorang yang sangat spesial Alif Tias Mangkunegara, terima kasih untuk selalu memberikan dorongan, dukungan, saran, dan motivasi dari awal perkuliahan sampai akhirnya saya bisa mendapatkan gelar ini, terima kasih banyak.
10. Saudara – saudara di Palembang yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri, Bunda, Ayah, Shiddiq, Angga, Sarah Humairoh Bahri, dan Ayu Rahmadani yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman – teman di Palembang, Jerri, Rizal, Andhar, Bang Eras, dan Kilek yang banyak membantu selama proses kegiatan lapangan, dan Kak Panji yang tidak mengenal lelah menemani setiap hari untuk ke tepian Sungai Musi.
12. Sahabat – sahabat SMA di Palembang 3G, Anggi, Adhit, Andre, Wiwid, Randy, Tri, Ghery dan Lalak yang selalu memberikan dukungan dan nasehat dalam proses pengerjaan skripsi.
13. Teman – teman di Jogja Idul, Abduh, Mey, Vinni, dan Kak Selvy yang selalu bersabar menemani sampai malam dalam pengerjaan skripsi.
14. Adik – adik IKAGAMA, Nevio, Aab, dan RAB yang selalu mengingatkan untuk segera mengerjakan skripsi.
15. Seluruh staf pengajar di Fakultas Geografi terutama para dosen Program Studi Pembangunan Wilayah.
16. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
17. Keluarga besar program studi Pembangunan Wilayah yang telah banyak berpartisipasi dalam kehidupan perkuliahan penulis.



18. Keluarga besar civitas akademika Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada telah banyak berperan dalam kehidupan perkuliahan penulis.

19. Berbagai pihak lain yang turut berpartisipasi dalam kesuksesan penulis, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. □

Akhirnya, penulis menyadari adanya banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Intisari.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
1.6. Tinjauan Pustaka	10
1.6.1. Pendekatan Geografi	10
1.6.2. Pengertian Umum <i>Waterfront</i>	11
1.6.3. Prinsip – Prinsip <i>Waterfront</i>	12
1.6.4. Jenis – Jenis <i>Waterfront</i>	16
1.6.5. Kriteria – kriteria <i>Waterfront</i>	17
1.6.6. Aspek – Aspek yang menjadi Dasar Perancangan Konsep <i>Waterfront Development</i>	17
1.7. Landasan Teori.....	18
1.7.1. Peran Masyarakat	19
1.7.2. Peran Pemerintah.....	20
1.7.3. Peran Swasta.....	22

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Bahan dan Alat Penelitian	24
2.1.1. Bahan Penelitian	24



2.1.2. Alat Penelitian	25
2.2 Pemilihan Daerah Penelitian	25
2.3 Teknik Pengumpulan Data	26
2.3.1. Data Primer	26
2.3.2. Data Sekunder	28
2.4 Keterkaitan Data dengan Sampel	28
2.5 Data dan Variabel	29
2.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	30
2.6.1. Teknik Pengolahan dan Analisis Data untuk Tujuan Pertama	30
2.6.2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data untuk Tujuan Kedua	31
2.7 Batasan Penelitian	33

BAB III DESKRIPSI WILAYAH KAJIAN

3.1. Letak, Luas dan Batas Administrasi	35
3.2. Kondisi Lingkungan Fisik	35
3.2.1. Topografi	35
3.2.2. Jenis Tanah	36
3.2.3. Geologi	36
3.2.4. Hidrologi	37
3.2.5. Klimatologi	37
3.2.6. Penggunaan Lahan	38
3.3 Kondisi Ekonomi	38
3.4 Kondisi Demografis	41
3.5 Profil <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	42
3.5.1. Sejarah <i>Waterfront City</i> Kota Palembang	43
3.5.2. Kebijakan <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	46
3.5.3. Strategi <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	47
3.5.4. Penetapan Kawasan Strategi Kota Palembang	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Realisasi Penataan Ruang <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	53
4.2 Pemetaan Peran Pemangku Kepentingan dalam Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang Berdasarkan Prinsip Nicholas Falk, 2002	68
4.2.1 Daya Tarik	74



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep Waterfront City di Kota Palembang
R.A. SITI DELIMA A.P, Prof. Dr. R. Rijanta, M.Sc. ; Surani Hasanati, S.Si., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4.2.1.1	Masyarakat.....	76
4.2.1.2	Swasta	79
4.2.1.3	Pemerintah	82
4.2.2	Integrasi Antar Wilayah	83
4.2.2.1	Masyarakat.....	86
4.2.2.2	Pemerintah	89
4.2.2.3	Swasta	90
4.2.3	Sumber Daya.....	92
4.2.3.1	Masyarakat.....	95
4.2.3.2	Pemerintah	97
4.2.3.3	Swasta	99
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	108
5.2.	Saran	109
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN.....		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	18
Gambar 2.1	Foto Udara Sebagian Wilayah <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	27
Gambar 3.1	Peta Penggunaan Lahan Kota Palembang	39
Gambar 3.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 2008 – 2012	40
Gambar 3.3	Peta Kawasan Tepian Sungai Musi.....	43
Gambar 3.4	Perahu Milik Para Pendatang	44
Gambar 3.5	Aktivitas Perdagangan di Tepian Sungai Musi	44
Gambar 3.6	Pemandangan Rumah di Sepanjang Sungai Musi Palembang	45
Gambar 3.7	Peta Keraton Benteng Kuto Besak Kota Palembang dan Sekitarnya	46
Gambar 3.8	Peta Kawasan Strategis Kota Palembang	52
Gambar 4.1	Plaza dan Taman di Tepian Sungai Musi.....	58
Gambar 4.2	WC Komunal (IPAL BIOGAS)	59
Gambar 4.3	Tempat Parkir di Pasar 16 Ilir	60
Gambar 4.4	Perumahan MBR di Kelurahan 3 – 4 Ulu.....	61
Gambar 4.5	Sebaran Aset Pusaka Kota Palembang	63
Gambar 4.6	Bangunan Bersejarah di Kelurahan 19 Ilir	65
Gambar 4.7	Jalan Lingkungan di Kelurahan 28 Ilir	66
Gambar 4.8	Prasarana Transportasi Sungai Musi.....	67
Gambar 4.9	Peta Distribusi Bangunan <i>Waterfront</i> Berdasarkan Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang	71
Gambar 4.10	Peta Tingkat Kesesuaian dengan Konsep <i>Waterfront</i> di Sebagian Tepian Sungai Musi	72
Gambar 4.11	Peta Klasifikasi Tahun Bangunan di Sebagian Sungai Musi	73
Gambar 4.12	Peta Tingkat Klasifikasi Daya Tarik Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang.....	75
Gambar 4.13	Permukiman Kumuh di Kelurahan 28 Ilir	77
Gambar 4.14	Rumah Khas Palembang.....	78
Gambar 4.15	Permukiman Kumuh di Kelurahan 29 Ilir	78
Gambar 4.16	Bangunan Baru Pihak Swasta di Kelurahan 19 Ilir	79
Gambar 4.17	Restoran Terapung <i>River Side</i> di Kelurahan 19 Ilir.....	81
Gambar 4.18	Rumah Makan Terapung di Kelurahan 16 Ilir	81
Gambar 4.19	Toko – Toko di Pasar 16 di Kelurahan 16 Ilir.....	83



Gambar 4.20	Peta Tingkat Klasifikasi Integrasi Wilayah Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang.....	85
Gambar 4.21	Sampah di Pinggir Jalan Lingkungan.....	86
Gambar 4.22	Pelabuhan di Dekat Permukiman Masyarakat.....	87
Gambar 4.23	Ketek atau Perahu Kecil di Pasar 16	88
Gambar 4.24	Rumah Panggung.....	88
Gambar 4.25	Pedestrian di Benteng Kuto Besak di Kelurahan 19 Ilir.....	89
Gambar 4.26	Pelabuhan Milik Pemerintah	90
Gambar 4.27	Pelabuhan yang Berdekatan Dengan Lokasi Pihak Swasta.....	91
Gambar 4.28	Bangunan Baru Milik Pihak Swasta di Tepian Sungai Musi.....	91
Gambar 4.29	Peta Tingkat Klasifikasi Sumber Daya Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang.....	94
Gambar 4.30	Langgar.....	95
Gambar 4.31	Kelenteng di Kelurahan 16 Ilir	96
Gambar 4.32	Aktivitas Masyarakat	97
Gambar 4.33	Bangunan Milik Pemerintah.....	98
Gambar 4.34	Toko Material di Kelurahan 28 Ilir	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya.....	8
Tabel 1.2 Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 2.1 Sampel dan Metode <i>Sampling</i>	29
Tabel 2.2 Kebutuhan Data Penelitian.....	30
Tabel 3.1 Suhu Rata – Rata di Kota Palembang	37
Tabel 3.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang 2008 – 2012.....	40
Tabel 3.3 Luas Daerah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Tahun 2013 Kota Palembang	41
Tabel 4.1 Program – Program Pemerintah mengenai Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	55
Tabel 4.2 Program – Program Pemerintah mengenai Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	56
Tabel 4.3 Persentase Tingkat Klasifikasi Daya Tarik Pemangku Kepentingan di Sebagian Tepian Sungai Musi, Kota Palembang.....	74
Tabel 4.4 Persentase Tingkat Klasifikasi Integrasi Antar Wilayah Pemangku Kepentingan di Sebagian Tepian Sungai Musi, Kota Palembang	84
Tabel 4.5 Persentase Tingkat Klasifikasi Sumber Daya Pemangku Kepentingan di Sebagian Tepian Sungai Musi, Kota Palembang.....	93
Tabel 4.6 Tabel Ringkasan Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	102
Tabel 4.7 Tabel Ringkasan Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	103
Tabel 4.8 Tabel Ringkasan Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	104
Tabel 4.9 Tabel Ringkasan Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	105
Tabel 4.10 Tabel Ringkasan Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	106
Tabel 4.11 Tabel Ringkasan Peran Pemangku Kepentingan Dalam Realisasi Konsep <i>Waterfront City</i> di Kota Palembang	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Peran Masyarakat	xiv
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Peran Pemerintah	xvi
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Peran Swasta	xviii
Lampiran 4	Checklist Penilaian Berdasarkan Prinsip Nicholas Falk	xxi
Lampiran 5	Daftar Responden di Tepian Sungai Musi.....	xxiii
Lampiran 6	Tabel Nilai Skor Prinsip Daya Tarik.....	xxv
Lampiran 7	Tabel Nilai Skor Prinsip Integrasi Antar Wilayah	xxvii
Lampiran 8	Tabel Nilai Skor Prinsip Sumber Daya	xxix
Lampiran 9	Tabel Hasil Pengolahan Data Pada SPSS untuk Prinsip Daya Tarik.....	xxxi
Lampiran 10	Tabel Hasil Pengolahan Data Pada SPSS untuk Prinsip Integrasi Antar Wilayah	xxxiv
Lampiran 11	Tabel Hasil Pengolahan Data Pada SPSS untuk Prinsip Sumber Daya.....	xxxvi
Lampiran 12	Foto Udara Distribusi Bangunan <i>Waterfront</i> Berdasarkan Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang	xxxv
Lampiran 13	Foto Udara Tingkat Kesesuaian dengan Konsep <i>Waterfront</i> di Sebagian Tepian Sungai Musi	xxxvi
Lampiran 14	Foto Udara Klasifikasi Tahun Bangunan di Sebagian Sungai Musi ...	xxxviii
Lampiran 15	Foto Udara Tingkat Klasifikasi Daya Tarik Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang.....	xxxix
Lampiran 16	Foto Udara Tingkat Klasifikasi Integrasi Antar Wilayah Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang.....	xxxx
Lampiran 17	Foto Udara Tingkat Klasifikasi Sumber Daya Peran Pemangku di Sebagian Tepian Sungai Musi Kota Palembang.....	xxxxi